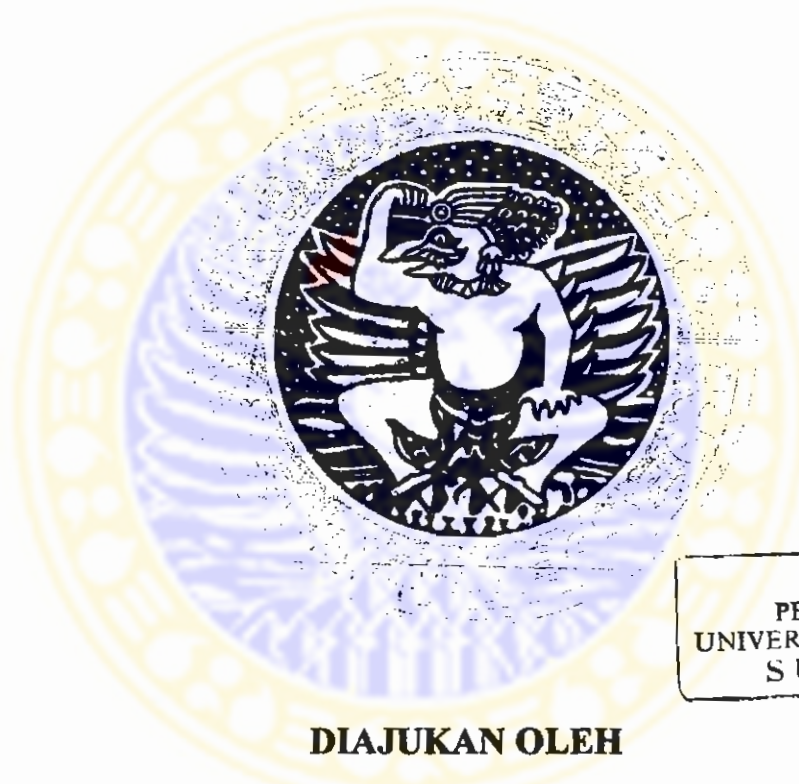


**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KINERJA
KARYAWAN *FINANCIAL CONSULTANT* PADA
PT. ASURANSI X WILAYAH SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH
YOVITA ESSY
No. Pokok : 049711473-E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

SKRIPSI

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KINERJA
KARYAWAN *FINANCIAL CONSULTANT* PADA
PT ASURANSI X WILAYAH SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH

YOVITA ESSY

No. Pokok : 049711473-E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

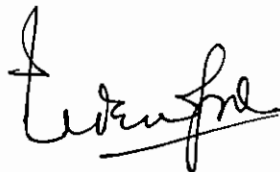
DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Ec. PRAPTINI YULIANTI, MSi.

TANGGAL 31 Juli 2002

KETUA PROGRAM STUDI,



Dra. Ec. HJ. SOEDEWI SOEDOROWERDI, MS.

TANGGAL 06-08-2002

Surabaya, tanggal 26 Juni 2002

Skripsi ini telah disetujui dan siap diuji

Dosen Pembimbing,



Dra. Ec. PRAPTINI YULIANTI, Msi

ABSTRAKSI

Self-efficacy atau kepercayaan diri merupakan suatu kepercayaan yang dimiliki seseorang mengenai kesempatan bagi dirinya untuk mencapai kesuksesan dalam menyelesaikan tugas tertentu.

Karyawan yang mempunyai kepercayaan diri tinggi biasanya terlihat menonjol dalam lingkungan pekerjaannya dan mempunyai perilaku aktif serta selalu mencari kesempatan yang baik untuk perkembangan karirnya. Kreatif dalam memecahkan masalah dan menetapkan tujuan yang akan dicapai. Sebaliknya karyawan yang mempunyai kepercayaan diri rendah umumnya berperilaku pasif, menghindari tugas yang sulit, sering mengalami kekhawatiran dan takut mencoba hal/pekerjaan baru.

Kepercayaan diri karena mempunyai dua sisi yaitu positif dan negatif merupakan hal yang perlu dikaji mendalam oleh pihak perusahaan untuk memutuskan apakah kepercayaan diri karyawan merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan perusahaan dalam merancang program-program pengembangan sumber daya manusia. Untuk itulah dalam penelitian ini diteliti pengaruh dari variabel kepercayaan diri terhadap kinerja.

Hasil penelitian memberikan hasil bahwa variabel kepercayaan diri yaitu aktif dalam memilih peluang yang terbaik (X1), mampu mengelola situasi (X2), dapat menetapkan tujuan (X3), kreatif dalam memecahkan masalah (X4), dan mampu mengatasi stres (X5) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap kinerja karyawan PT Asuransi X di Surabaya.

Secara rata-rata kepercayaan diri karyawan PT Asuransi X di Surabaya tergolong tinggi dan hal ini terlihat pada kinerja karyawan yang juga baik.

Untuk mempertahankan variabel kepercayaan diri yang mempunyai pengaruh dominan yaitu mampu mengelola situasi maka perusahaan diharapkan untuk mempertahankan kemampuan karyawan dalam membuat jadwal dan menetapkan prioritas baik sendiri maupun kelompok dan kemampuan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.

Kinerja karyawan juga sebaiknya terus dimonitor perkembangannya dengan memberikan perhatian lebih baik lagi kepada jadwal kehadiran dan kedisiplinan karyawan.

Perusahaan sebaiknya memikirkan perlakuan khusus berupa pelatihan untuk meningkatkan kreatifitas, motivasi diri, dan menghadapi stres bagi mereka yang kurang kreatif dan kurang mampu mengatasi stres.